

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dan situasi ekonomi semakin bersaing, krisis keuangan global mempengaruhi dunia usaha. Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dalam harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, kreditor dan *stakeholders* dalam menentukan investasi guna untuk mendapatkan *capital gain* dan mengantisipasi resiko yang akan terjadi.

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Pabundu 2017).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga

meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey 2017).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan, diantaranya yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan dan deviden. Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (Tandelilin 2015).

Keputusan pendanaan merupakan cara bagaimana perusahaandapat mendanai kegiatan operasinya secara optimal dan juga bagaimana cara perusahaan mengkomposisikansumber dana optimal yang harus dipertahankan (Murtini 2018). Faktor selanjutnya yaitu pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya, (Sunariyah 2018). Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah deviden. Deviden merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki (Baridwan 2014).

Beberapa penelitian relevan sudah mengkaji tentang nilai perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Riny (2018). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi Eviews. Hasil penelitian menunjukkan variabel independen (leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran)

memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, variabel independen (leverage dan likuiditas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel independen (profitabilitas dan ukuran) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Riny 2018).

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Suroto (2015) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015)”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, keputusan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh negative tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Suroto 2015).

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Umi Mardiyati (2015). Melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Secara simultan variable keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Mardiyati 2015).

Beberapa penelitian relevan sudah mengkaji tentang keputusan investasi, seperti yang dilakukan oleh Atika Suryandani (2018). Melakukan penelitian

dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate*”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan variabel perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan; ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan; sedangkan variabel keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. (Suryandani 2018)

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Eli Safrida (2016). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dalam dampak positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan memberikan efek positif nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan efek negatif yang signifikan pada nilai perusahaan. Membuktikan secara simultan bahwa struktur modal, pertumbuhan korporasi, profitabilitas, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Safrida 2016)

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Arie Afzal (2017). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan efek

positif dan signifikan dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan pada nilai perusahaan. Efek positif menjelaskan bahwa semakin tinggi keputusan investasi dan pendanaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Namun, dividen kebijakan memiliki efek negatif yang tidak signifikan pada nilai perusahaan. (Afzal 2017).

Beberapa penelitian relevan sudah mengkaji tentang keputusan pendanaan, seperti yang dilakukan oleh Nur Triani (2019). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul "*Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies*". Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "*in optimizing firm value can be achieved through the application of financial management functions as well as dividend policy, where one decision can attract investor interest and have an impact on the firm value.*" (Triani 2019)

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Swingly Kellen Sumarau (2019). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul "*The Effect Of Investment Decisions, Funding Decisions, And Profitability On Manufacturing Company Value In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period*". Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "*in a manner partial decision investment take effect positive and not significant to value company. Decision investment, decision funding, and profitability in a manner simultaneous take effect significant to value company.*" (Sumarau 2019).

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Arie Afzal (2017). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan". Alat

analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan efek positif dan signifikan dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan pada nilai perusahaan. Efek positif menjelaskan bahwa semakin tinggi keputusan investasi dan pendanaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Namun, dividen kebijakan memiliki efek negatif yang tidak signifikan pada nilai perusahaan. (Afzal 2017).

Beberapa penelitian relevan sudah mengkaji tentang pertumbuhan perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Atika Suryandani (2018). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property Dan Real Estate*”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan variabel perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan; ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan; sedangkan variabel keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. (Suryandani 2018)

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Eli Safrida (2016). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dalam dampak positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan memberikan efek positif nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan efek negatif yang signifikan pada nilai perusahaan.

Membuktikan secara simultan bahwa struktur modal, pertumbuhan korporasi, profitabilitas, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Safrida 2016).

Beberapa penelitian relevan sudah mengkaji tentang deviden, seperti yang dilakukan oleh Wenny Anggeresia Ginting (2018). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul “Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan laba bersih, arus kas dan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial laba bersih (profitabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan utang (leverage) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. (Ginting 2018)

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Stephani Gunawan (2015). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009, 2010, Dan 2011”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh negatif kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen, sedangkan perusahaan variabel pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. (Gunawan 2015).

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Ratna Damayanti (2017). Melakukan penelitian dengan jurnal yang berjudul “Analisis Kebijakan Dividen

Berdasarkan Teori Litner”. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan *lagged dividend* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. (Damayanti 2017).

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur terus mengalami perkembangan, dimana pada setiap periode jumlah perusahaan manufaktur terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tanggal 15 Januari 2020. Tercatat 165 perusahaan. Kemudian perusahaan tersebut dibagi menjadi 3 kelompok atau sektor yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Terjadi penambahan jumlah perusahaan dari tahun ke tahun, karena ada beberapa perusahaan yang baru melakukan *listing*, namun ada juga yang melakukan *delisting*. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang tergabung di industri manufaktur maka persaingan akan menjadi semakin ketat, sehingga perusahaan harus benar-benar melakukan strategi terbaik agar perusahaan mampu mengungguli perusahaan-perusahaan lainnya atau hanya bertahan ditengah sengitnya persaingan. Manajemen perusahaan tentunya harus mampu mengambil keputusan atau kebijakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar pada BEI adalah perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk), Akasha Wira International adalah perusahaan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi air minum dalam kemasan. Dulu perusahaan ini bernama PT Ades Waters Indonesia Tbk, kemudian pada tahun 2009 melalui RUPS berubah namanya menjadi PT Akasha Wira

International untuk mengubah citra perseroan. Perusahaan ini memproduksi dan menjual air minum dalam kemasan di bawah merek dagang dari Vica Royal, AdeS, AdeS Royal dan Nestle Pure Life. Perusahaan juga terlibat dalam bisnis kosmetik.

Pengelolaan sebuah perusahaan lazimnya bertujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (stokholders). Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik modal. Dewasa ini, perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan banyaknya persaingan usaha, untuk dapat menarik minat investor, perusahaan dituntut untuk dapat manajemen yang baik. Manajemen harus dapat menetapkan arah kebijakan yang tepat bagi perusahaannya agar dapat mempertahankan eksistensinya di dalam dunia usaha.

Namun, dalam kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang masih memiliki nilai perusahaan yang rendah dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terutama pada perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah grafik perhitungan rata-rata nilai perusahaan yang dikonfirmasi melalui *Price Book Value (PBV)*.

Tabel 1.1 Rata-Rata PBV Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019

Tahun	Rata-Rata PBV
2015	590%
2016	530%
2017	540%
2018	500%
2019	480%

(Sumber: *idx.co.id*)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa selama periode tahun 2015-2019 rata-rata PBV perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI cenderung mengalami penurunan. Penurunan rata-rata PBV perusahaan terjadi karena banyak perusahaan manufaktur yang harga sahamnya turun. *Price Book Value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Kemudian apabila dilihat dari perkembangan nilai perusahaan yang terdapat pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai perusahaan dari tahun 2015-2019 cenderung mengalami fluktuasi. Fluktuasi nilai perusahaan yang berbeda-beda dapat menimbulkan masalah, padahal diharapkan nilai perusahaan seharusnya mengalami peningkatan atau tren yang positif dari tahun ke tahun. Kondisi inilah yang menjadikan nilai perusahaan sebagai obyek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Hal tersebut disinyalir disebabkan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan deviden. Kendalanya berupa keputusan investasi yang belum optimal, keputusan pendanaan yang kurang efektif dan efisien, lambatnya pertumbuhan perusahaan dikarenakan kurangnya pengendalian operasi perusahaan, khususnya pada pengendalian biaya, rendahnya harga saham perusahaan membuat nilai perusahaan menjadi rendah dan mengurangi kepercayaan pasar dan kurangnya kebijakan tegas dari manajer perusahaan mengenai perbedaan asumsi yang mendasari permintaan/kebutuhan terhadap pembayaran dividen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keputusan investasi belum optimal.
2. Keputusan pendanaan yang kurang efektif dan efisien.
3. Lambatnya pertumbuhan perusahaan dikarenakan kurangnya pengendalian operasi perusahaan, khususnya pada pengendalian biaya.
4. Rendahnya harga saham perusahaan membuat nilai perusahaan menjadi rendah dan mengurangi kepercayaan pasar.
5. Kurangnya kebijakan tegas dari manajer perusahaan mengenai perbedaan asumsi yang mendasari permintaan/kebutuhan terhadap pembayaran dividen.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus maka dibatasi variabel bebas adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan dan deviden. Variabel terikatnya adalah nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu lima tahun yaitu periode 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang dijelaskan di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di bursa efek indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan di bursa efek indonesia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di bursa efek indonesia (BEI)?
4. Bagaimana pengaruh deviden terhadap nilai perusahaan di bursa efek indonesia (BEI)?
5. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan dan deviden secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan di bursa efek Indonesia (BEI)?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di bursa efek indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan di bursa efek indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di bursa efek indonesia (BEI).

4. Untuk mengetahui pengaruh deviden terhadap nilai perusahaan di bursa efek indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan dan deviden secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan di bursa efek Indonesia (BEI).

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui beberapa faktor seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan dan deviden.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat membuka cakrawala berpikir pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah dalam pembuatan karya ilmiah sejenis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan/acuan dalam pembuatan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.